

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut ini merupakan hasil temuan peneliti setelah melakukan penelitian tentang Strategi Pemanfaatan Laboratorium Komputer untuk Meningkatkan Jiwa Enterpreneur Siswa MTsN 2 Pamekasan.

Berikut ini merupakan hasil temuan peneliti setelah melakukan penelitian tentang Strategi Pemanfaatan Laboratorium Komputer untuk Meningkatkan Jiwa Enterpreneur MTsN 2 Pemakasan yaitu:

a. Strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa enterpreneur di MTsN 2 Pamekasan

MTsN 2 Pamekasan adalah salah satu sekolah yang menerapkan strategi pemanfaatan laboratorium komputer. MTsN 2 Pamekasan memiliki beberapa strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa entrepreneur, yaitu sebagai berikut:

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Sholeh Suaidi, S.Ag, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan sebagai berikut:

Dalam menggunakan laboratorium komputer kami memiliki strategi yang sangat efektif dan efisien untuk diterapkan pada proses penggunaan laboratorium komputer yaitu: Pembelajaran terpadu berbasis TIK, praktikum dan pelatihan keterampilan teknis, penyediaan akses ke software khusus, monitoring dan evaluasi otomatis, pengelolaan laboratorium yang efektif. Laboratorium komputer di MTsN 2 Pamekasan tidak hanya digunakan untuk kegiatan akademik seperti belajar teknologi atau ilmu komputer, tapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan jiwa entrepreneur siswa. Berikut beberapa strategi yang kami terapkan yaitu pelatihan desain grafis dan pembuatan konten digital, pelatihan membuat dokumen, pelatihan pengeditan foto, pelatihan pengeditan video, pengembangan soft skills seperti kreativitas dan kepemimpinan. Kami berharap, dengan berbagai program ini, siswa bisa mengasah keterampilan entrepreneur yang berguna di masa depan. Tidak hanya sebatas keterampilan teknis, tapi juga mental dan strategi kewirausahaan yang tangguh¹.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Ibu Erna Rahmawati, S.T selaku guru mata pelajaran informatika di MTsN 2 Pamekasan yang juga menjelaskan sebagai berikut:

Laboratorium komputer di MTsN 2 Pamekasan memiliki banyak potensi untuk meningkatkan jiwa entrepreneur siswa. Kami telah menerapkan beberapa strategi agar siswa dapat memanfaatkannya secara maksimal. Strategi pemanfaatan laboratorium komputer yang digunakan ini adalah strategi yang tidak menghilangkan adanya fungsi laboratorium komputer, khususnya untuk meningkatkan jiwa entrepreneur siswa. Nah dalam hal ini kami memiliki beberapa strategi pemanfaatan laboratorium komputer yaitu: pelatihan desain grafis dan pembuatan konten digital, pelatihan membuat dokumen, pelatihan pengeditan foto, pelatihan pengeditan video, pengembangan soft skills seperti kreativitas dan kepemimpinan. Dengan strategi-strategi ini, kami berharap siswa tidak hanya menguasai keterampilan teknis tetapi juga mengembangkan jiwa entrepreneur yang kreatif, inovatif, dan mandiri sejak dini. Mereka juga belajar untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan mampu menghadapi tantangan dalam dunia usaha yang sebenarnya.².

Selain itu Siswa MTsN 2 Pamekasan yang bernama Syafadiah Hendy Firmsyah., kelas VIII (delapan) juga menjelaskan sebagai berikut:

¹ Sholeh Suaidi, S.Ag, M.Pd Selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 07 September 2024.

² Erna Rahmawati, S.T Selaku Guru Mata pelajaran Informatika di MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 07 September 2024

Yang saya ketahui strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa enterprneur siswa di MTsN 2 Pamekasan ini, memiliki beberapa strategi sehingga laboratorium komputer di sini dipakai sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Adapun strategi pemanfaatan laboratorium komputer adalah pelatihan desain grafis dan pembuatan konten digital, pelatihan membuat dokumen, pelatihan pengeditan foto, pelatihan pengeditan video, pengembangan soft skills seperti kreativitas dan kepemimpinan³.

Berdasarkan wawancara di atas, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa laboratorium komputer di MTsN 2 Pamekasan dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan jiwa entrepreneur siswa melalui berbagai strategi pelatihan. Strategi tersebut meliputi pelatihan desain grafis, pembuatan konten digital, pembuatan dokumen, serta pelatihan pengeditan foto dan video. Selain keterampilan teknis, siswa juga dilatih soft skills seperti kreativitas dan kepemimpinan. Melalui program ini, siswa tidak hanya menguasai keterampilan teknologi tetapi juga mengembangkan sikap inovatif, kreatif, dan mandiri, yang akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia usaha di masa depan. Strategi-strategi ini laboratorium komputer ini, berfungsi sebagai alat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong kreativitas, dan mempersiapkan siswa serta guru menghadapi tantangan era digital.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada Jam 08.00 pagi, hari Sabtu tanggal 07 September 2024, peneliti melakukan observasi di ruang Laboratorium Komputer terlihat bahwa MTsN 2 Pamekasan Benar-benar melaksanakan Strategi Pemanfaatan Laboratorium Komputer yang didalamnya terdapat berbagai macam Strategi yang di terapkan dengan konsep kolaborasi Strategi pemanfaatan Laboratorium Komputer yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa entrepreneur siswa. Hal ini sangat penting untuk diimplementasikan, karena strategi pemanfaatan

³ Syafadiyah Hendy Fiirmansyah. Selaku Siswa Kelas VIII (delapan) MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 10 September 2024.

laboratorium komputer ini memiliki manfaat yang signifikan bagi siswa dan guru. Adapun manfaat strategi pemanfaatan laboratorium komputer adalah terutama dalam bidang pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan digital. Laboratorium komputer di MTsN 2 Pamekasan digunakan sesuai dengan jadwal dan kebutuhan, seperti praktik mata pelajaran setiap minggunya, ujian, desain grafis dan lain sebagainya. Laboratorium komputer di MTsN 2 Pamekasan tidak hanya di gunakan untuk siswa, melainkan guru juga bisa untuk mengoprasikannya⁴.

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:⁵



Gambar 4.1

Siswa melaksanakan pelatihan desain grafis

Berdasarkan hasil dokumentasi pada (Gambar 4.1) di atas terlihat bahwa siswa MTsN 2 Pamekasan kelas VIII melaksanakan pelatihan desain grafis di ruang laboratorium komputer sekolah.

Selain ada strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa enterpreneur siswa, juga ada implementasi dari strategi pemanfaatan laboratorium komputer yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa enterpreneur siswa itu sendiri . Implementasi dari strategi pemanfaatan laboratorium komputer dapat dikatakan baik, karena siswa dan guru yang menggunakan laboratorium

⁴ Obsevasi, Di MTsN 2 Pamekasan, Tanggal 10 September 2024.

⁵ Dokumentasi 10 September 2024

komputer ini, merasakan terfasilitasi dengan adanya laboratorium ini. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh:

Sholeh Suaidi, S.Ag, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan juga menjelsakan sebagai berikut:

Fasilitas yang kami berikan kepada siswa tidak akan dapat di fungsikan tanpa adanya strategi pemanfaatan, maka dari itu strategi pemanfaatan ini sangat penting untuk di implementasikan supaya semuanya dapat difungsikan dengan baik mungkin. Setiap minggunya kami pasti mengadakan sebuah praktik pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran khususnya mata pelajaran informatika. Selain juga di gunakan untuk pelatihan desain grafis setiap minggunya, sehingga siswa dapat memanfaatkan lab komputer tidak hanya fokus pada mata pelajaran, melainkan ada pelatihan yang diterapkan⁶.

Ibu Erna Rahmawati selaku guru mata pelajaran informatika di MTsN 2 Pamekasan juga menyampaikan yaitu sebagai berikut:

Pelaksanaan strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa enterpreneur siswa di MTsN 2 Pamekasan ini dapat dikatakan baik, dikarenakan siswa dan guru ini sudah merasa terpenuhi, baik berupa tuntutan dari sekolah maupun tuntutan pribadi. Laboratorium komputer ini digunakan untuk ujian praktik dalam belajar mengajar informatika setiap kelas satu kali dalam satu minggu dengan durasi 2 jam, juga digunakan untuk praktik mata pelajaran lain yang memerlukan teknologi. Selain itu laboratorium komputer juga digunakan sebagai pelatihan desain grafis, pengeditan video dan lainnya. Sehingga siswa tidak hanya fokus pada praktek mata pelajaran saja melainkan ada pelatihan pelatihan yang di implementasikan pada laboratorium komputer.⁷

Siswa MTsN 2 Pamekasan yang bernama Syafadiah Hendy Fiirmansyah., kelas VIII (delapan) juga menjelaskan sebagai berikut:

Pelaksanaan strategi pemanfaatan laboratorium komputer yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa enterpreneur siswa ini sangat efektif bagi kami, karena kami juga dapat memahami bagaimana cara mengedit, mendesain, dan juga kami dapat memahami cara mengetik suatu berkas dengan menggunakan microsoft yang ada di komputer itu sendiri, selian itu laboratorium ini

⁶ Sholeh Suaidi, S.Ag, M.Pd Selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 07 September 2024.

⁷ Erna Rahmawati, S.T Selaku Guru Mata pelajaran Informatika di MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 07 September 2024

digunakan praktik-praktik mata pelajaran dan juga ujian-ujian yang berbasis komputer, seperti ujian ANBK (Analisis Nasional Berbasis Komputer) satu minggu sebelum ujian kami masih mengadakan simulasi ujian ANBK, sehingga pada waktu ujian kami tidak merasa bingung lagi untuk menyelesaikan soal di ujian ANBK ini. Seandainya tidak ada simulasi ujian ini maka kami pasti merasakan kebingungan untuk menyelesaikan ujian ANBK ini⁸.

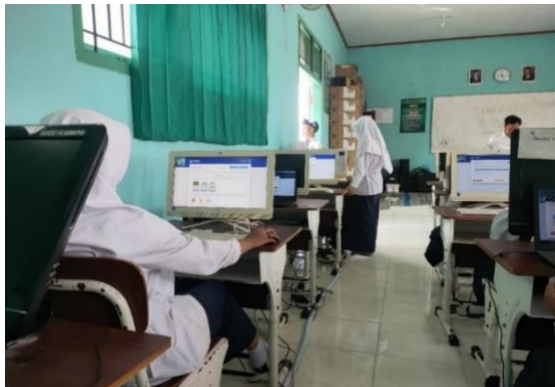
Peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang hasil wawancara di atas, bahwa secara keseluruhan implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa entrepreneur siswa ini telah berhasil memenuhi kebutuhan sekolah, guru, dan siswa, serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan teknologi di dunia entrepreneur dan juga pendidikan. Hal ini terlihat dari terpenuhinya kebutuhan siswa dan guru, baik terkait tuntutan sekolah maupun pengembangan keterampilan pribadi. Laboratorium komputer dimanfaatkan secara optimal untuk berbagai kegiatan, seperti ujian praktik informatika mingguan, praktik mata pelajaran lain yang memerlukan teknologi, serta pelatihan desain grafis dan pengeditan video. Dengan demikian, siswa tidak hanya mempelajari materi akademik tetapi juga mengikuti pelatihan praktis yang mendukung jiwa entrepreneur melalui keterampilan digital.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut :

Pada jam 08.30 hari Senin tanggal 02 September 2024, peneliti melakukan observasi di sekolah MTsN 2 Pamekasan. Terlihat bahwa siswa sedang melakukan praktek laboratorium komputer yang di bimbing langsung oleh Ibu Erna Rahmawati, S.T selaku guru mata pelajaran informatika dan Bapak Hesbul Nizar selaku staf TU yang di adakan di gedung laboratorium komputer di MTsN 2 Pamekasan.

⁸ Syafadiah Hendy Fiirmansyah. Selaku Siswa Kelas VIII (delapan) MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 10 September 2024.

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut⁹:



Gambar 4.2

Siswa kelas VIII melakukan praktik penggunaan laboratorium komputer

Berdasarkan hasil dokumentasi pada (Gambar 4.2) di atas terlihat bahwa siswa kelas VII MTsN 2 Pamekasan sedang melakukan praktik penggunaan laboratorium komputer di ruang laboratorium komputer pada tanggal 02 September 2024 yang di dampingi oleh Ibu Erna Rahmawati, S.T selaku guru mata pelajaran informatika dan Bapak Hesbul Nizar selaku staf TU.

Untuk memaksimalkan adanya implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer, khususnya pada peningkatan jiwa enterpreneur siswa MTsN 2 Pamekasan memiliki tata tertib khusus yang di terapkan dalam laboratorium komputer. Hal ini juga tidak kalah penting dari implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer.

Sholeh Suaidi, S.Ag, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan menjelaskan sebagai berikut:

⁹ Dokumentasi 02 September 2024

Laboratorium komputer di MTsN 2 Pamekasan ini memiliki struktur dan tata tertib sendiri dan tata tertib ini wajib untuk di patuhi oleh siapa pun yang menggunakan laboratorium komputer. Tata tertib di sini bertujuan untuk menjaga keamanan dan keselamatan, melindungi peralatan, mengoptimalkan penggunaan, mencegah kerusakan atau kehilangan data, meningkatkan efisiensi, dan menciptakan lingkungan yang nyaman. Tata tertib ini dibuat untuk menjaga kenyamanan, keamanan, dan kelancaran operasional laboratorium bagi semua penggunanya¹⁰.

Sebagaimana juga di jelaskan oleh Ibu Erna Rahmawati, S.T selaku guru mata pelajaran informatika sebagai berikut:

Selain kami mengimplementasikan strategi pemanfaatan laboratorium komputer, kami juga memiliki tata tertib khusus yang diterapkan ketika laboratorium komputer digunakan dan tata tertib ini wajib untuk di patuhi oleh siapa pun yang menggunakan laboratorium komputer yaitu Ada beberapa aturan yang harus diikuti siswa saat menggunakan komputer: mereka tidak dapat menggunakannya tanpa izin dari guru atau petugas; mereka tidak dapat menjaga kebersihan laboratorium komputer; mereka tidak dapat bermain atau membuat kebisingan saat menggunakan laboratorium komputer; mereka tidak dapat mengubah atau menghapus program dari komputer tanpa izin dari guru atau petugas; dan mereka tidak dapat membawa apa pun ke dalam ruangan, dan siswa atau guru pengguna laboratorium komputer wajib mengisi buku jadwal kegiatan atau kunjungan laboratorium komputer¹¹.

Hal serupa juga dikemukakan juga oleh Siswa MTsN 2 Pamekasan yang bernama Syafadiah Hendy Fiirmansyah., kelas VIII (delapan) yaitu:

Tata tertib yang ada di ada di laboratorium komputer ini adalah bersifat wajib untuk dipatuhi oleh semua siswa dan guru. Dengan adanya penerapan tata tertib ini laboratorium dapat menjaga keamanan pengguna, melindungi peralatan, menghindari gangguan teknis, meningkatkan efisiensi penggunaan, mengurangi risiko kehilangan data, meningkatkan tanggung jawab, menciptakan lingkungan lab yang kondusif, dan menghindari konflik antar pengguna. Secara keseluruhan, tata tertib laboratorium komputer berperan penting dalam menjaga lingkungan yang aman, teratur, dan efisien untuk semua pengguna¹².

¹⁰ Sholeh Suaidi, S.Ag, M.Pd Selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 07 September 2024.

¹¹ Erna Rahmawati, S.T Selaku Guru Mata pelajaran Informatika di MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 07 September 2024

¹² Syafadiah Hendy Fiirmansyah. Selaku Siswa Kelas VIII (delapan) MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 10 September 2024.

Dari penyampaian di atas dapat disimpulkan, bahwa laboratorium komputer di MTsN 2 Pamekasan memiliki tata tertib yang ketat dan wajib dipatuhi oleh semua pengguna, baik siswa maupun guru, guna menjaga keamanan, kenyamanan, dan efisiensi penggunaan laboratorium. Tata tertib ini bertujuan untuk melindungi peralatan, menjaga keamanan pengguna, dan memastikan lingkungan yang tertib dan kondusif. Beberapa aturan penting yang diterapkan antara lain:

- 1) Siswa hanya dapat menggunakan komputer dengan izin dari guru atau petugas laboratorium.
- 2) Pengguna laboratorium harus menjaga kebersihan, tidak boleh membuat kebisingan, dan harus menjaga tata tertib saat menggunakan fasilitas.
- 3) Siswa dilarang mengubah atau menghapus program tanpa izin dan tidak diperbolehkan membawa barang-barang tertentu ke dalam laboratorium.
- 4) Setiap pengguna diwajibkan mengisi buku jadwal kegiatan atau kunjungan sebagai bentuk tanggung jawab dan pengawasan.

Tata tertib ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan laboratorium yang aman, tertib, dan efisien, serta membantu mencegah kerusakan peralatan, gangguan teknis, dan konflik antar pengguna. Dengan adanya aturan ini, laboratorium dapat berfungsi dengan optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua penggunanya.

Untuk memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas yang telah diperoleh, peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian tentang struktur dan tata tertib laboratorium komputer MTsN 2 Pamekasan.

Pada jam 09.00 hari Senin Tanggal 09 September 2024 pada waktu pelaksanaan praktik desain grafi peneliti melakukan observasi di MTsN 2 Pamekasan. Terlihat bahwa siswa mengimplementasikan tata tertib dengan baik sehingga kondisi laboratorium komputer aman terkendali.

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah di sebutkan sebelumnya peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut¹³:



Gambar 4.3

Tata tertib laboratorium komputer MTsN 2 Pamekasan

Berdasarkan dokumentasi pada (Gambar 4.3) di atas terlihat bahwa, MTsN 2 Pamekasan selain menerapkan strategi perencanaan laboratorium komputer juga menerapkan tata tertib laboratorium komputer, sehingga dapat menjaga keamanan pengguna, melindungi peralatan, menghindari gangguan teknis, meningkatkan efisiensi penggunaan, mengurangi risiko kehilangan data, meningkatkan tanggung

¹³ Dokumentasi 09 September 2024.

jawab, menciptakan lingkungan laboratorium yang kondusif, dan menghindari konflik antar pengguna.

b. Hambatan dan solusi dalam implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa enterpreneur siswa di MTsN 2 Pamekasan

Pada implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa enterpreneur siswa di MTsN 2 Pamekasan, tentu pasti akan mengalami hambatan. Dalam setiap hambatan pasti ada solusi masing-masing. Berikut adalah beberapa penjelasan dari beberapa sumber.

Sholeh Suaidi, S.Ag, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan menjelaskan sebagai berikut:

Implementasi dari strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa enterpreneur siswa MTsN 2 Pamekasan ini pasti ada hambatan dalam pelaksanaannya, namun dari setiap hambatan yang ada, alhamdulillah kami menemukan solusi yang efektif dan efisien, sehingga kami dapat melaksanakan strategi pemanfaatan laboratorium komputer dengan baik. Ada beberapa hambatan yang sering terjadi dalam implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer, yaitu pemadaman listrik, masalah koneksi internet, dan kerusakan hardware komputer. Hambatan-hambatan ini bisa diatasi dengan pengelolaan yang lebih baik, perawatan yang rutin, serta peningkatan kualitas perangkat dan pelatihan bagi pengguna¹⁴.

Hal yang serupa juga di ungkapkan oleh Ibu Erna Rahmawati, S.T selaku guru mata pelajaran informatika sebagai berikut:

Ada beberapa hambatan yang kami alami dalam implementasikan strategi pemanfaatan laboratorium komputer yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa enterpreneur siswwa, setiap hambatan yang ada, berkat usaha dan doa kami bisa menyelesaikan semuanya dengan efektif dan efisien. Berikut adalah

¹⁴ Sholeh Suaidi, S.Ag, M.Pd Selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 07 September 2024.

hambatan yang kami alami dalam implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer, yaitu pemadaman listrik, masalah koneksi internet, kerusakan hardware komputer. Hambatan-hambatan ini sering terjadi dan dapat menghambat produktivitas, sehingga memerlukan penanganan dari segi manajemen dan pemeliharaan laboratorium¹⁵.

Siswa MTsN 2 Pamekasan yang bernama Syafadiah Hendy Fiirmansyah., kelas VIII (delapan) juga menyampaikan sebagai berikut:

Ketika kami menggunakan laboratorium komputer, kadang kami menemukan beberapa hambatan yang sering terjadi pada laboratorium komputer. Adapun hambatan yang sering terjadi yaitu, pemadaman listrik, koneksi internet, dan kerusakan hardware. Hambatan-hambatan ini memerlukan penanganan secara berkala baik dari segi teknis maupun manajemen untuk memastikan laboratorium komputer dapat berfungsi optimal¹⁶.

Peneliti dapat menyimpulkan, bahwa implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa enterpreneur siswa di MTsN 2 Pamekasan, terdapat beberapa hambatan yang sering muncul, seperti pemadaman listrik, masalah koneksi internet, dan kerusakan hardware. Hambatan-hambatan ini memiliki potensi untuk mengganggu produktivitas dan kelancaran operasional laboratorium. Namun, melalui pengelolaan yang baik, perawatan rutin, dan peningkatan kualitas perangkat serta pelatihan bagi pengguna, masalah tersebut dapat diatasi secara efektif dan efisien. Solusi yang diterapkan meliputi:

- 1) Pemadaman listrik

Hambatan ini dapat mengganggu penggunaan laboratorium, namun dengan manajemen yang baik dan mungkin penyediaan cadangan daya, masalah ini bisa diminimalkan.

- 2) Masalah koneksi internet

¹⁵ Erna Rahmawati, S.T Selaku Guru Mata pelajaran Informatika di MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 07 September 2024

¹⁶ Syafadiah Hendy Fiirmansyah. Selaku Siswa Kelas VIII (delapan) MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 10 September 2024.

Koneksi internet yang tidak stabil sering menjadi kendala, tetapi dengan peningkatan kualitas jaringan dan dukungan teknis yang lebih baik, masalah ini bisa teratasi.

3) Kerusakan hardware komputer

Kerusakan perangkat keras adalah masalah yang sering muncul, namun dapat diatasi dengan perawatan rutin dan penggantian suku cadang yang rusak.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat hambatan dalam implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer, manajemen yang baik, perawatan teknis berkala, serta dukungan pelatihan bagi pengguna memungkinkan laboratorium tetap dapat digunakan secara optimal.

Guna untuk memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 09.30 hari Senin tanggal 09 September 2024 peneliti melakukan observasi di MTsN 2 Pamekasan di sana terlihat ada hambatan yang berupa pemadaman listrik sehingga MTsN 2 Pamekasan menyiapkan UPS (Uninterruptible Power Supply). UPS ini memiliki fungsi untuk menyediakan cadangan daya saat listrik padam, melindungi dari lonjakan tegangan, menjaga stabilitas tegangan, memberikan perlindungan dari gangguan daya lain, meningkatkan keamanan data, dan melindungi perangkat penting dan sistem jaringan¹⁷.

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut.

¹⁷ Observasi, Tanggal 09 September 2024.



Gambar 4.4

Dokumentasi UPS (Unninterruptible Power Supply) laboratorium komputer MTsN

2 Pamekasan

Berdasarkan dokumentasi pada (Gambar 4.4) di atas, UPS berfungsi sebagai penyimpan baterai ketika pemadaman listrik. UPS sangat penting untuk memastikan keandalan dan keamanan perangkat elektronik, terutama di lingkungan yang memerlukan daya yang stabil dan berkelanjutan seperti kantor, pusat data, dan laboratorium komputer.

Selain ada hambatan dalam implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer, juga ada solusi dari masing-masing hambatan. Sholeh Suaidi, S.Ag, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan menjelaskan sebagai berikut:

Banyak solusi yang kami ambil ketika ada hambatan yang terjadi pada proses penggunaan laboratorium komputer, yaitu ketika pemadaman listrik kami menyediakan genset dan UPS (Unninterruptible Power Supply), kerusakan hardware kami langsung perbaiki¹⁸.

Juga disampaikan oleh Ibu Erna Rahmawati, S.T selaku guru mata pelajaran informatika sebagai berikut:

¹⁸ Sholeh Suaidi, S.Ag, M.Pd Selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 07 September 2024.

Solusi yang kami ambil ketika ada hambatan dalam penggunaan laboratorium komputer, adalah solusi yang paling efektif dan efisien, sehingga tidak berlarut dalam penanganannya. Seperti pemadaman listrik itu kan pasti ada pemberitahuan sebelumnya dari pihak petugas bahwa ada pemadaman, khususnya waktu pemadaman. Maka jika padamnya sekira 1-5 jam kami menggunakan UPS, nah jika padamnya lebih dari 1-5 jam maka kami menggunakan genset. Selanjutnya apabila ada kerusakan pada hardware maka kami akan langsung perbaiki sendiri, jika masih belum bisa, maka kami akan menggantinya¹⁹.

Siswa MTsN 2 Pamekasan yang bernama Syafadiah Hendy Fiirmansyah., kelas VIII (delapan) juga menyampaikan sebagai berikut:

Sering kali ada pemadaman listrik dikarenakan ada perbaikan, sehingga jika ada pemadaman listrik yang berdurasi lama maka pihak sekolah menggunakan genset untuk menghidupkan komputer yang ada di laboratorium. Jika ada kerusakan pada komponen komputer maka pihak sekolah langsung memperbaikinya²⁰.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan, bahwa dalam menghadapi hambatan pada penggunaan laboratorium komputer di MTsN 2 Pamekasan, pihak sekolah telah menyiapkan solusi yang efektif dan efisien untuk memastikan operasional tetap berjalan lancar. Beberapa solusi yang diterapkan meliputi:

- 1) Pemadaman listrik

Untuk mengatasi pemadaman listrik, sekolah menyediakan UPS (Uninterruptible Power Supply) yang digunakan untuk pemadaman jangka pendek (1-5 jam). Jika pemadaman

¹⁹ Erna Rahmawati, S.T Selaku Guru Mata pelajaran Informatika di MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 07 September 2024

²⁰ Syafadiah Hendy Fiirmansyah. Selaku Siswa Kelas VIII (delapan) MTsN 2 Pamekasan, Wawancara, Tanggal 10 September 2024.

berlangsung lebih lama, sekolah menggunakan genset agar komputer tetap bisa berfungsi.

2) Kerusakan hardware

Setiap ada kerusakan pada perangkat keras, pihak sekolah langsung melakukan perbaikan. Jika perbaikan mandiri tidak berhasil, perangkat yang rusak akan segera diganti dengan yang baru.

Berdasarkan adanya solusi-solusi tersebut, masalah seperti pemadaman listrik dan kerusakan hardware dapat diatasi dengan cepat dan efisien, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran dan kegiatan di laboratorium komputer. Strategi ini memastikan bahwa hambatan yang ada tidak berlarut-larut dan kegiatan di laboratorium dapat terus berjalan tanpa gangguan yang signifikan.

Guna untuk memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 09.30 hari Senin tanggal 09 September 2024 peneliti melakukan observasi di MTsN 2 Pamekasan di sana terlihat ada hambatan yang berupa pemadaman listrik sehingga MTsN 2 Pamekasan menyiapkan UPS (Uninterruptible Power Supply). UPS ini memiliki fungsi untuk menyediakan cadangan daya saat listrik padam dengan durasi waktu 1-5jam, dan juga menyediakan genset ketika pemadaman listrik itu lebih dari 1-5 jam. Selain itu ketika ada kerusakan pada hardware maka langsung pihak sekolah khususnya pengurus laboratorium komputer.

2. Temuan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang dapat dilaksanakan sebagai ini sari melalui paparan data yang di dapatkan. Peneliti memberikan kesimpulan atau penafsiran sebagai bentuk interpretasi dari paparan

data yang telah dipaparkan di atas. Maka temuan penelitian di dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa enterprneur siswa di MTsN 2 Pamekasan
 - 1) MTsN 2 Pamekasan memiliki strategi khusus dalam pemanfaatan laboratorium komputer. Yaitu pelatihan desain grafis dan pembuatan konten digital, pelatihan memebuat dokumen, pelatihan pengeditan foto, pelatihan pengeditan video, pengembangan soft skills seperti kreativitas dan kepemimpinan.
 - 2) MTsN 2 Pamekasan mengimplementasikan strategi pemanfaatan laboratorium komputer dan implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer menunjukkan hasil yang baik, karena telah memenuhi kebutuhan siswa dan guru, baik dalam konteks akademis maupun pribadi.
 - 3) MTsN 2 Pamekasan memiliki tata tertib khusus dalam melancarkan implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer. Yaitu
 - a) Siswa tidak dapat menggunakan komputer tanpa izin instruktur atau petugas
 - b) Siswa tidak dapat menjaga laboratorium komputer tetap rapi
 - c) Siswa tidak bisa bermain atau membuat keributan saat di sana
 - d) Siswa tidak dapat mengubah atau menghapus program dari komputer tanpa izin instruktur atau petugas

- e) Siswa tidak dapat membawa apa pun yang sudah ada di dalam ruangan laboratorium komputer
 - f) Siswa atau guru pengguna laboratorium komputer wajib mengisi buku jadwal kegiatan atau kunjungan laboratorium komputer.
- b. Hambatan dan solusi dalam implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa enterprenur di MTsN 2 Pamekasan
- 1) Implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer memiliki hambatan-hambatan yang sering terjadi, sehingga mengganggu ada kegiatan di laboratorium komputer. Berikut adalah hambatan-hambatan implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer, yaitu pemadaman listrik, masalah koneksi internet, kerusakan hardware komputer.
 - 2) Adapun solusi dari hambatan-hambatan di atas adalah sekolah menyediakan UPS (Unniterruptible Power Supply) dan genset khusus sekolah. Dan ketika ada kerusakan dari hardware maka petugas langsung memperbaikinya, jika tidak bisa maka langsung di ganti dengan yang baru.

B. Pembahasan

Peneliti mencoba menganalisa data sesuai dengan temuan-temuan di lapangan yang dihubungkan dengan teori yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa enterpreneur siswa di MTsN 2 Pamekasan

Laboratorium merupakan salah satu sarana pendukung penting yang ada di dalam sekolah. Pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang mampu memfasilitasi peserta didik secara maksimal sehingga mampu berkontribusi positif untuk perkembangan serta kemajuan suatu pendidikan. Salah satu komponen pendidikan yang wajib ada dalam suatu pendidikan yaitu sarana dan prasarana khususnya laboratorium.

Laboratorium komputer merupakan salah satu komponen pendukung dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan pada umumnya yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu lulusan yang optimal. Laboratorium komputer juga merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi sekolah sekarang ini. Masuknya mata pelajaran TIK pada kurikulum maka mengharuskan siswa untuk bisa menguasai teknologi informasi dan komunikasi terutama komputer²¹.

Laboratorium merupakan sarana dalam kegiatan belajar mengajar. Yang dimaksud sarana dalam kegiatan belajar adalah segala bentuk peralatan fasilitas fisik. Laboratorium dapat diartikan sebagai suatu tempat untuk mengadakan percobaan atau praktik dan berhubungan dengan ilmu fisika, kimia, biologi atau bidang ilmu lainnya. Menurut Sukarso laboratorium adalah suatu tempat di mana dilakukan kegiatan kerja untuk menghasilkan sesuatu. Tempat ini dapat

²¹ Septian Dwi Ananto, *Manajemen Laboratorium Komputer Di Smk Muhammadiyah 2 Moyudan Management Of Computer Laboratory In Smk Muhammadiyah 2 Moyudan*, Manajemen Laboratorium Komputer, Universitas Negeri Yogyakarta, 121.

merupakan suatu ruangan tertutup, kamar, suatu ruangan terbuka, misalnya kebun dan lain-lain²².

Laboratorium dapat dijadikan tempat bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran keterampilan sesuai dengan keterampilan yang mereka minati. Peran laboratorium sebagai tempat bagi para guru dan peserta didik untuk menggali pengalaman dan melakukan suatu karya. Melalui laboratorium, peserta didik dapat berkreasi, berimajinasi, berinovasi, dan memperdalam keterampilan yang dipelajari dengan karya-karya produksinya berupa barang-barang yang dapat dijual dan dibutuhkan masyarakat. Sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki jiwa entrepreneur (berwirausaha) dan mandiri dengan keterampilan yang peserta didik miliki²³.

Laboratorium Komputer merupakan ruangan tertutup yang dirancang untuk melakukan kegiatan pembelajaran siswa dengan metode praktikum yang dapat membuahkan hasil pengalaman pembelajaran di mana siswa dapat berinteraksi dengan bahan dan alat dalam komputer untuk mengamati masalah yang dapat dilihat secara langsung dan membuktikan sendiri sesuatu yang telah dan akan dipelajari. Sebagai salah satu sarana pendidikan, laboratorium komputer memegang peranan yang cukup penting dengan mencapai tujuan pendidikan²⁴.

²² Ni Luh Putu Kertiasih, "Peranan Laboratorium Pendidikan Untuk Menunjang Proses Perkuliahan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar", *Jurnal Kesehatan Gigi*, (Agustus, 2016), 60.

²³ Leonardo R. Nyangko, Uli Karo Karo, And Aam Hamdan, "Penggunaan Laboratorium Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Teknik Pemesinan", *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol.1, No.1, (Juni 2014), 103.

²⁴ Bastian Arfianto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Komputer Sekolah Berbasis Website Dengan Teknologi Qr Code Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus : Laboratorium Komputer Smp Negeri 4 Ponorogo)," (D3 Manajemen Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya), 1.

Strategi pemanfaatan laboratorium komputer adalah sebuah rencana jangka panjang dalam penggunaan laboratorium komputer, khususnya laboratorium komputer MTsN 2 Pamekasan. Tujuan strategi pemanfaatan laboratorium komputer biasanya dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas tersebut dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengembangan keterampilan. Strategi yang baik juga harus mempertimbangkan pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur laboratorium, serta memastikan bahwa perangkat lunak yang digunakan selalu *up date* dan relevan dengan kebutuhan akademis dan industri²⁵.

Strategi pemanfaatan laboratorium komputer sangat penting bagi pengguna laboratorium komputer khususnya, karena strategi pemanfaatan laboratorium komputer adalah sebuah rencana untuk mengoptimalkan adanya sebuah penggunaan laboratorium komputer. Dengan strategi yang tepat, laboratorium komputer bisa menjadi pusat pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknologi dan akademik siswa serta dan guru.

Untuk kesuksesan jangka panjang, Sebuah lembaga pendidikan harus dapat memberikan layanan yang memuaskan bagi pelanggannya. Untuk mencapai hal ini, lembaga harus menciptakan hal yang baru yang terdiri dari sebuah perencanaan atau pun strategi yang saling terkait, diatur, dan digunakan dengan tepat. Hal ini, akan membantu lembaga mencapai tujuan pemasaran dengan efektif sambil memenuhi kebutuhan dan keinginan siswa dan guru.

²⁵ Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020), 171.

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa entrepreneur siswa MTsN 2 Pamekasan sebagai berikut:

- a. MTsN 2 Pamekasan memiliki strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa entrepreneur siswa. Adapun strategi pemanfaatannya sebagai berikut:
 - 1) Pelatihan desain grafis
 - 2) Pembuatan konten digital
 - 3) Pelatihan memebuat dokumen
 - 4) Pelatihan pengeditan foto
 - 5) Pelatihan pengeditan video
 - 6) Pengembangan soft skills seperti kreativitas dan kepemimpinan.
- b. MTsN 2 Pamekasan telah mengimplementasikan adanya beberapa strategi-strategi diatas. Secara keseluruhan implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa entrepreneur siswa ini telah berhasil memenuhi kebutuhan sekolah, guru, dan siswa, serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan teknologi di dunia entrepreneur dan juga pendidikan. Hal ini terlihat dari terpenuhinya kebutuhan siswa dan guru, baik terkait tuntutan sekolah maupun pengembangan keterampilan pribadi. Laboratorium komputer dimanfaatkan secara optimal untuk berbagai kegiatan, seperti ujian praktik informatika mingguan, praktik mata pelajaran lain yang memerlukan teknologi, serta pelatihan desain grafis dan pengeditan video. Dengan demikian,

siswa tidak hanya mempelajari materi akademik tetapi juga mengikuti pelatihan praktis yang mendukung jiwa enterpreneur melalui keterampilan digital.

c. MTsN 2 Pamekasan juga memiliki tata tertib khusus sebagai pendukung proses implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa enterpreneur siswa. Berikut tata tertib laboratorium komputer, yaitu:

- 1) Siswa dilarang menggunakan komputer tanpa seizin guru atau petugas
- 2) Siswa menjaga kebersihan selama di dalam ruangan laboratorium komputer
- 3) Siswa dilarang membuat keributan, kegaduhan dan bermain-main selama di ruangan laboratorium komputer
- 4) Siswa dilarang mengubah atau menghapus program-program yang ada di komputer tanpa seizin guru dan petugas
- 5) Siswa dilarang membawa barang yang ada di dalam ruangan laboratorium komputer
- 6) Siswa atau guru pengguna laboratorium komputer wajib mengisi buku jadwal kegiatan atau kunjungan laboratorium komputer.

2. Hambatan dan solusi dalam implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer untuk meningkatkan jiwa enterpreneur siswa di MTsN 2 Pamekasan

Implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer adalah suatu usaha untuk memastikan bahwa strategi yang dirancang yang bertujuan untuk jangka

panjang adalah termasuk strategi yang efektif dan efisien. Laboratorium komputer adalah sebuah sarana dan prasarana sekolah yang dapat menjadi pendukung pendidikan. Faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Sangat penting bahwa lembaga pendidikan memiliki kapasitas untuk menandingi kemajuan sains dan teknologi yang terus meningkat. Kemajuan pendidikan mendapat banyak perhatian khusus dalam upaya untuk meningkatkan standar pendidikan. Sumber daya manusia yang baik juga akan dihasilkan dari pendidikan yang berkualitas²⁶.

Sebuah strategi pasti akan memiliki tujuan masing-masing sehingga perumusan strategi tidak akan lepas dari sebuah tujuan-tujuan yang dituju. Strategi adalah hal utama dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu organisasi atau pendidikan. Strategi dibuat dengan tujuan tertentu. Dengan adanya strategi dapat menjadi sebuah jalan atau sebuah jembatan yang memberi kemudahan terlaksananya rencana dan tercapainya sebuah tujuan. Tujuan yang dicapai tidak hanya secara personal namun dapat diterapkan untuk tercapainya tujuan dalam suatu kelompok²⁷. Berikut ini ada beberapa tujuan membuat strategi:²⁸

- a. Menjaga kepentingan
- b. Sebagai sarana evaluasi
- c. Memberikan gambaran tujuan
- d. Memperbarui strategi sebelumnya
- e. Lebih efektif dan efisien
- f. Mempersiapkan perubahan

²⁶ Egi Verbina Ginting, :Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di SDN0704 Sungai Korang”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 3 No. 4 (April 2022), 408.

²⁷ Jaka Wijaya Kusuma, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Kota Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023), 4.

²⁸ *Ibid*, 5-9.

Implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer khususnya yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa enterpreneur siswa adalah hal yang sangat penting, karena strategi memiliki manfaat yang sangat positif terhadap sebuah hasil pencapaian dari tujuan strategi-strategi tersebut. Berikut ini adalah manfaat implementasi strategi, yaitu:²⁹

- a. Memberikan arah jangka panjang yang akan dituju
- b. Membantu sekolah beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi
- c. Membuat suatu sekolah menjadi lebih efektif
- d. Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu sekolah dalam lingkungan yang semakin beresiko.
- e. Aktivitas pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan sekolah untuk mencegah munculnya masalah dimasa akan datang
- f. Keterlibatan guru dalam pembuatan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya
- g. Aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi
- h. Keengganan untuk berubah dari karyawan lama dapat dikurangi.

Pada proses implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer, pasti ada problem-problem atau hambatan-hambatan yang sering terjadi. Hambatan dalam suatu proses adalah hal yang alami dan hampir selalu terjadi karena berbagai faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi pelaksanaannya. Hambatan-hambatan ini tidak bisa dihindari sepenuhnya, tetapi dapat di

²⁹ Sulisman, "Memahami Organisasi untuk Keunggulan Bersaing (Kajian Manajemen Strategi di Sekolah)", *Shautut Tarbiyah*, Vol 25, No 1, (Mei 2019), 163.

minimalisir dengan perencanaan yang matang, manajemen risiko yang baik, dan kemampuan adaptasi yang tinggi.

Setiap hambatan pasti ada solusinya masing-masing, hanya saja kita perlu memahami bagaimana cara mengambil solusi dalam suatu masalah. Mengambil solusi yang baik dalam menangani masalah memerlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan keputusan yang diambil tepat sasaran. Mengambil solusi yang baik memerlukan keseimbangan antara analisis rasional dan intuisi yang tajam, serta fleksibilitas untuk menyesuaikan jika kondisi berubah.

Berdasarkan hasil penelitian hambatan dan solusi dalam implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer di MTsN 2 Pamekasan sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan strategi pemanfaatan laboratorium komputer ada beberapa hambatan yang sering terjadi di laboratorium komputer MTsN 2 Pamekasan sehingga mengganggu ada kegiatan di laboratorium komputer. Berikut adalah hambatan-hambatan implementasi strategi pemanfaatan laboratorium komputer, yaitu:
 - 1) Pemadaman listrik
 - 2) Masalah koneksi internet
 - 3) Kerusakan hardware komputer
 - 4) Komputer tidak cukup ketika ada pelatihan gabungan
- b. Adapun solusi dari hambatan-hambatan di atas yaitu:
 - 1) Sekolah menyediakan UPS (Uninterruptible Power Supply)
 - 2) Sekolah menyediakan genset khusus sekolah

- 3) Ketika ada kerusakan dari hardware maka petugas langsung memperbaikinya, jika tidak biasa maka langsung di diganti yang baru.